

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pilot Test

Berdasarkan pilot test yang sudah dijalankan dengan mahasiswa IIB Darmajaya sebanyak 20 responden, menguji validitas dan reliabilitas menemukan hasil yang valid dan reliabel. Uji validitas dikatakan valid dikarenakan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, dan uji reliabilitas dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Hasil dari pilot test dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pilot Test Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	X1.1	0.681	0.444	Valid
	X1.2	0.757	0.444	Valid
	X1.3	0.946	0.444	Valid
	X1.4	0.811	0.444	Valid
	X1.5	0.946	0.444	Valid
Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0.784	0.444	Valid
	X2.2	0.723	0.444	Valid
	X2.3	0.753	0.444	Valid
	X2.4	0.578	0.444	Valid
	X2.5	0.802	0.444	Valid
	X2.6	0.810	0.444	Valid
Standar Akuntansi Pemerintah (X3)	X3.1	0.797	0.444	Valid
	X3.2	0.908	0.444	Valid
	X3.3	0.778	0.444	Valid
	X3.4	0.833	0.444	Valid
Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0.784	0.444	Valid
	X4.2	0.882	0.444	Valid
	X4.3	0.903	0.444	Valid
	X4.4	0.826	0.444	Valid

	X4.5	0.825	0.444	Valid
	X4.6	0.820	0.444	Valid
	X4.7	0.595	0.444	Valid
	X4.8	0.640	0.444	Valid
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0.787	0.444	Valid
	Y.2	0.803	0.444	Valid
	Y.3	0.727	0.444	Valid
	Y.4	0.822	0.444	Valid
	Y.5	0.755	0.444	Valid
	Y.6	0.725	0.444	Valid

Tabel 4.2 Hasil Pilot Test Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	0.886	0.70	Realibel
Teknologi Informasi (X2)	0.838	0.70	Realibel
Standar Akuntansi Pemerintah (X3)	0.849	0.70	Realibel
Pengendalian Internal (X4)	0.909	0.70	Realibel
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	0.852	0.70	Realibel

4.2 Deskripsi Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden yang terdapat di BPKAD Kota Bandar Lampung, Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 7 Januari sampai 7 Februari 2022. Dilakukan untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian antara lain nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir. Pada penelitian ini saya mengambil sampel terhadap pegawai PNS di instansi BPKAD kota Bandar

Lampung yang terbagi dibeperapa bagian bidang akuntansi sebanyak 17 pegawai, bidang Pembendaharaan sebanyak 25 pegawai, bidang Anggaran sebanyak 26 dan 1 Kepala BPKAD dan 1 Sekretaris BPKAD, BPKAD kota Bandar Lampung memiliki susunan organisasi yang terdiri dari:

- a. Kepala badan
- b. Sekretaris
- c. Bidang Anggaran
- d. Bidang Akuntansi
- e. Bidang Pembendaharaan

Tabel 4.3

Analisis Tingkat Pengambilan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang dikirim	70
2	Kuesioner yang tidak kembali	18
3	Kuesioner yang dapat kembali	52
4	Kuesioner yang tidak bisa digunakan	0
5	Presantase kuesioner yang diolah	74%

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 target utama penyebaran Kuesioner yaitu BPKAD Kota Bandar Lampung Fokus penyebaran keusioner pada penelitian saya menyebar sebanyak 70 kuesioner kemudian kuesioner yang dapat diolah sebanyak 52 dan 18 keusioner yang tidak kembali. Alat Ukur penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan tingkat skala likert 5 point. Maka jawaban setiap item instrumen dinilai dari 1 sampai 5 dengan mekanisme seperti berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Poin

Tidak Setuju (TS) : 2 Poin

Kurang Setuju (KS) : 3 Poin

Setuju (S) : 4 Poin

Sangat Setuju (SS) : 5 Poin

Dari Pengumpulan data tersebut dapat diketahui presentase jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan kedudukan responden sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis.Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	44.2	44.2	44.2
	Perempuan	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 52 responden yang mengisi kuesioner, 44.2% laki-laki atau sebanyak 23 responden, 55,8% adalah perempuan atau sebanyak 29 responden.

b. Pendidikan Terakhir

Dari Pengumpulan data tersebut dapat diketahui presentase pendidikan responden pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	1.9	1.9	1.9
	Diploma 3	1	1.9	1.9	3.8
	Strata 1	29	55.8	55.8	59.6
	Strata 2	21	40.4	40.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Pada Tabel 4.5 menunjukkan jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 43 Responden. Hasil pengumpulan data menyatakan bahwa golongan SMA sebanyak 1,9% atau sebanyak 1 responden, golongan diploma 3 1,9% atau sebanyak 1 responden, golongan Strata 1 sebanyak 55,8% atau 29 Responden, golongan Strata 2 40,4% atau 21 responden.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Keandalan Laporan Keuangan di BPKAD Kota Bandar Lampung.

4.2 Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS V.22, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui sampel atau populasi

untuk sebagaimana adanya melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum Sugiyono (2012). Penelitian ini terdapat bagian pertanyaan dalam bentuk skala likert yang berhubungan dengan variabel X yaitu Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, dan Variabel Y Keandalan Laporan Keuangan, hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber Daya Manusia	52	2	3	5	4.06	.328
Teknologi Informasi	52	2	3	5	4.12	.466
Standar Akuntansi Pemerintah	52	1	4	5	4.38	.365
Pengendalian Internal	52	1	4	5	4.42	.377
Keandalan Laporan Keuangan	52	1	4	5	4.56	.346
Valid N (listwise)	52					

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif diatas bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 52 responden, dari tabel 4.4 ini dapat dijelaskan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X1) nilai minum 3 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4.06 dan standar deviasi sebesar 0,328, sedangkan Teknologi Informasi (X2) menunjukkan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4,12 dan standar deviasi 0,466, sedangkan Standar Akuntansi Pemerintah (X3) menunjukkan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4,38 dan standar deviasi 0,365, sedangkan Pengendalian Internal (X4) menunjukkan nilai minimum 4 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4,42 dan standar deviasi 0,377, sedangkan Keandalan

Laporan Keuangan atau Y.KLK menunjukkan nilai minimum 4 dan maksimum 5 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4,56 dan standar deviasi 0,346.

4.2.2 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah alat untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu memenuhi kriteria untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, pengujian valid dalam penelitian ini menggunakan metode *personcorrelation*. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai item dari *correcteditem-Total correlation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	X1.1	0,529	0,268	Valid
	X1.2	0,715	0,268	Valid
	X1.3	0,573	0,268	Valid
	X1.4	0,676	0,268	Valid
	X1.5	0,708	0,268	Valid
Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,732	0,268	Valid
	X2.2	0,852	0,268	Valid
	X2.3	0,908	0,268	Valid
	X2.4	0,907	0,268	Valid
	X2.5	0,796	0,268	Valid
	X2.6	0,895	0,268	Valid
Standar Akuntansi Pemerintah (X3)	X3.1	0,555	0,268	Valid
	X3.2	0,867	0,268	Valid
	X3.3	0,846	0,268	Valid

	X3.4	0,921	0,268	Valid
Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0,672	0,268	Valid
	X4.2	0,718	0,268	Valid
	X4.3	0,865	0,268	Valid
	X4.4	0,865	0,268	Valid
	X4.5	0,772	0,268	Valid
	X4.6	0,693	0,268	Valid
	X4.7	0,782	0,268	Valid
	X4.8	0,705	0,268	Valid
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,640	0,268	Valid
	Y.2	0,685	0,268	Valid
	Y.3	0,720	0,268	Valid
	Y.4	0,727	0,268	Valid
	Y.5	0,591	0,268	Valid
	Y.6	0,758	0,268	Valid

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menjelaskan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS V.22, nilai uji validitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS ternyata seluruh item pada penelitian ini dinyatakan valid, karena nilai r hitung $>$ dari 0,268.

4.2.3 Uji Reabilitas

Berdasarkan Imam Ghozali (2013) uji reabilitas dapat dilakukan dengan melihat *cronbach alpha*. Instrumen yang dikatakan reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menampilkan data yang sama, variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $I > 0.60$. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	0,603	0.60	Realibel
Teknologi Informasi (X2)	0,917	0.60	Realibel
Standar Akuntansi Pemerintah (X3)	0,809	0.60	Realibel
Pengendalian Internal (X4)	0,895	0.60	Realibel
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	0,776	0.60	Realibel

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian reabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel menghasilkan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013) uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal dan tidak, uji normalitas digunakan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametric tidak bisa digunakan, adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji one sample kolmogorov-smirnov test, dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka distribusi datanya dikatakan normal, sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak terdistribusi secara

normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58968546
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.052
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yang dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Sumber Daya Manusia (X1), Teknologi Informasi (X2), Standar Akuntansi Pemerintah (X3), Pengendalian Internal (X4) dan Keandalan Laporan Keuangan (Y) menunjukkan hasil yang signifikan 0,200 dari hasil berdasarkan kesimpulan, asumsi normalitas data terpenuhi, dapat dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

4.2.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji *multikolonieritas* dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas, model regresi yang baik

merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independenya, sehingga dalam mengetahui hal tersebut, berikut merupakan hasil dari uji *multikolonieritas* dalam penelitian ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.915	5.173		-.177	.860		
	Sumber Daya Manusia	.303	.144	.239	2.111	.040	.971	1.030
	Teknologi Informasi	.188	.086	.253	2.189	.034	.931	1.074
	Standar Akuntansi Pemerintah	.587	.171	.413	3.423	.001	.857	1.167
	Pengendalian Internal	.203	.080	.295	2.525	.015	.914	1.094

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

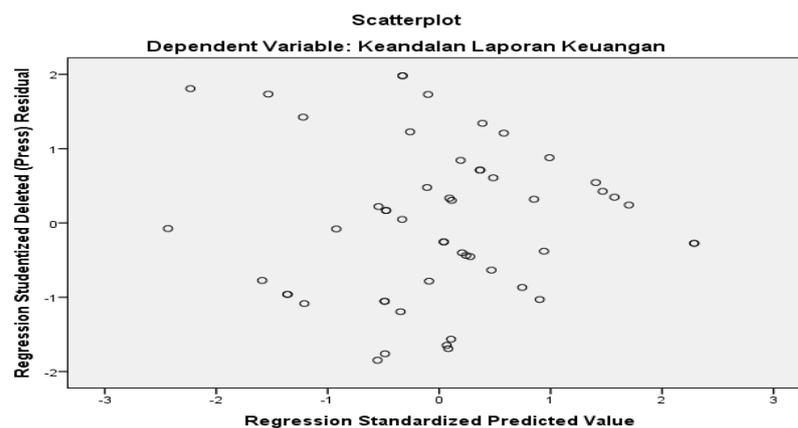
Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji *multikolonieritas* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dapat diperoleh dari masing-masing variabel adalah adalah $> 0,100$. Besar *tolerance* yang dimiliki oleh variabel tersebut adalah variabel Sumber Daya manusia sebesar 0,971, Teknologi Informasi sebesar 0,931, Standar Akuntansi Pemerintah 0,857 dan Pengendalian Internal sebesar 0,914, sehingga nilai tersebut dapat memenuhi syarat bahwa agar tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka nilai *tolerance* dari masing-masing variabel >0.100 , sedangkan untuk nilai *varian inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia sebesar 1,030, Teknologi Informasi sebesar 1,074, Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 1,167 dan Pengendalian Internal sebesar 1,094, oleh karena itu nilai ini juga memenuhi persyaratan

lain dari uji poliklonal ini, yaitu VIF harus kurang dari 10.000 karena itu, dapat diambil kesimpulan adalah tidak terdapat gejala *multikolinearitas* antar variabel dalam penelitian ini.

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* adalah uji yang dilaksanakan untuk menguji apakah di dalam model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain, jika dalam *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut sebagai *homoskedastisitas*. Akan tetapi apabila dalam pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Penelitian yang baik merupakan penelitian yang menggunakan model regresi yang baik, yaitu dengan menggunakan model regresi yang *homoskedastisitas* atau tidak *heteroskedastisitas*. Berikut adalah hasil dari uji *heteroskedastisitas* :

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Gambar 4.1 menunjukkan gambar yang diperoleh hasil dari uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil grafik diatas menunjukkan lingkaran kecil menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0, maka itu dengan hasil

demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Untuk memprediksi keandalan laporan keuangan menggunakan variabel independennya Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Internal .

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji (*regresi berganda*) yaitu melakukan pengaruh dua atau lebih variabel uji (*eksplanatori*) terhadap variabel terkait hubungan, variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua). Hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.915	5.173		-.177	.860
	Sumber Daya Manusia	.303	.144	.239	2.111	.040
	Teknologi Informasi	.188	.086	.253	2.189	.034
	Standar Akuntansi Pemerintahan	.587	.171	.413	3.423	.001
	Pengendalian Internal	.203	.080	.295	2.525	.015

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi linear berganda diatas, diperoleh koefisien variabel independen Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,303,

Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,188, Standar Akuntansi Pemerintah (X3) sebesar 0,587, Pengendalian Internal sebesar 0,203, oleh karena itu persamaan regresi yang diperoleh adalah : $Y = -915 + 0,303 + 0,188 + 0,587 + 0,203 + e$

Persamaan regresi linear diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik diatas sebesar -915 artinya variabel Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengendalian Internal bernilai 0 maka Keandalan Laporan Keuangan tetap sebesar - 915.
- b. Nilai koefisien X1 sebesar 0,303, artinya jika nilai X1 mengalami kenaikan 1 maka Y akan mengalami kenaikan 0,303.
- c. Nilai koefisien X2 sebesar 0,188, artinya jika nilai X2 mengalami kenaikan 1 maka Y akan mengalami kenaikan 0,188.
- d. Nilai koefisien X3 sebesar 0,587, artinya jika nilai X3 mengalami kenaikan 1 maka Y akan mengalami kenaikan 0,587.
- e. Nilai koefisien X4 sebesar 0,203, artinya jika nilai X4 mengalami kenaikan 1 maka Y akan mengalami kenaikan 0,203.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Determinasi (R^2)

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel Sumber Daya Manusia (X1), Teknologi Informasi (X2), Standar Akuntansi Pemerintah (X3), Pengendalian Internal (X4) dan Keandalan Laporan Keuangan (Y), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan, jadi koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.364	1.656

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.644 berarti bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) karena nilai R mendekati angka 1, yang artinya semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y, sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,414, yang berarti bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 41,4% sedangkan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model.

4.4.2 Uji T

Menurut Imam Ghozali (2011) uji t merupakan alat untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap ketergantungan. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen, maka dibandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of significant*. Nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05), apabila signifikan t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.915	5.173		-.177	.860
Sumber Daya Manusia	.303	.144	.239	2.111	.040
Teknologi Informasi	.188	.086	.253	2.189	.034
Standar Akuntansi Pemerintah	.587	.171	.413	3.423	.001
Pengendalian Internal	.203	.080	.295	2.525	.015

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. H1 : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Hasil variabel Sumber Daya Manusia (X1) menunjukkan bahwa signifikan $0,040 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung.

2. H2 : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Hasil Variabel Teknologi Informasi (X2) menunjukkan bahwa signifikan $0,034 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung.

3. H3 : Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Hasil Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X3) menunjukkan bahwa signifikan $0,001 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima , dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung

4. **H4 : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Hasil Variabel Pengendalian Internal (X4) menunjukkan bahwa signifikan $0,015 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima, dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung.

4.4.3 Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukan apakah pengaruh variabel secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dalam tabel ANOVA dalam kolom sig, dalam hal ini dapat menggunakan taraf signifikan (0,05) jika nilai profitabilitasnya $< 0,05$ maka akan dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika signifikannya $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dapat dilihat pada tabel f 4.14 dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	91.176	4	22.794	8.312	.000 ^b

Residual	128.882	47	2.742		
Total	220.058	51			

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Data diolah SPSS V22, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat disimpulkan nilai f sebesar 8,312 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05 oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keandalan laporan keuangan, dengan demikian Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal bersama-sama berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

H1 penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Dalam uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan koefisien regresi sebesar 0,303 dan memiliki nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Implikasi teori stewardship terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan tentang keberadaan pemerintah daerah sebagai lembaga yang dapat dipercaya dan bekerja sesuai dengan kepentingan publik, melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan tepat, membuat pertanggung jawaban keuangan yang diamanahkan kepada pemangku kepentingan, sehingga tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal (Harlinda, 2016). Dengan laporan keuangan yang dilaporkan oleh pemerintah

daerah sebagai bukti pertanggung jawaban atas kinerjanya, masyarakat dapat menilai, mengukur dan mengawasi sampai sejauh mana pemerintah daerah mengelola sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan (kurniawati, 2016). Pemerintah daerah akan berusaha untuk menunjukkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh prasetyo (2015) bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan *good corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Menurut Fransiscus(2020) kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah, Dheansi Putri (2020) bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.5.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap keandalan laporan keuangan

H2 penelitian ini menguji apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dalam uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis koefisien regresi sebesar 0,188 dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$, Keandalan informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat tercapai apabila dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang berkompeten atau berkualitas serta didukung dengan teknologi informasi yang menunjang dan memudahkan penyelesaian laporan keuangan, dalam hal ini penjelasan yang tertulis pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah

berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah yang akurat kepada pelayanan publik. Pada kemajuan teknologi informasi yang pesat dan potensi penggunaannya secara luas dan mudah dapat membuka peluang bagi pihak untuk mengakses dan mengelola informasi keuangan daerah secara efisien, efektif dan akurat.

Hasil penelitian ini seiring sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dheansi Putri (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.5.3 Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Keandalan Laporan Keuangan

H3 penelitian ini menguji apakah standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dalam uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis koefisien regresi sebesar 0,587 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, standar akuntansi pemerintah merupakan acuan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga merupakan hal penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam perspektif teori stewardship merupakan pemerintah sebagai pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel bagi pengguna informasi laporan keuangan pemerintah dan stakeholder sehingga dalam standar akuntansi pemerintah yang baik harus mengelola keuangan dan mampu mempertanggung jawabkan sebagai laporan yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Semakin baik pemahaman dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah akan menghasilkan laporan yang berkualitas dan

dapat disajikan secara jujur dan lengkap dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Yuniati (2017) yang menyatakan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.5.4 Pengaruh pengendalian internal terhadap Keandalan Laporan

Keuangan

H2 penelitian ini menguji apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dalam uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pada BPKAD Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis koefisien regresi sebesar 0,203 dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$, menurut PP NO 60/2008 Pasal 1 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) disebutkan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal menekankan pada tindakan pencegahan untuk mengurangi kekeliruan dan ketidakberesan sehingga pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi nilai keandalan karena dalam laporan keuangan yang dihasilkan valid. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dheansi Putri (2020) pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.